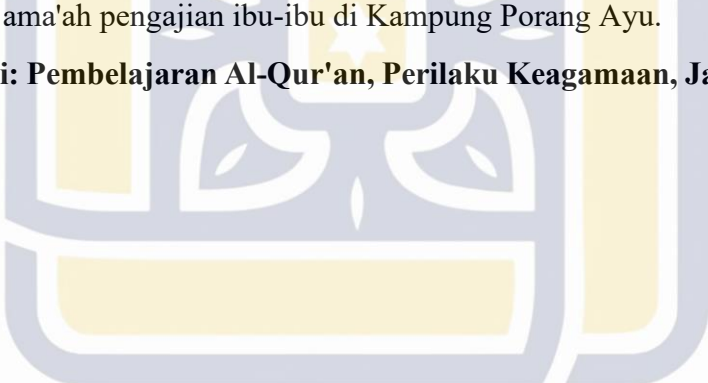


ABSTRAK

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup yang memiliki pengaruh besar terhadap perilaku individu maupun sosial. Pembelajaran Al-Qur'an melalui kegiatan pengajian diharapkan mampu membentuk perilaku keagamaan jama'ah, namun di lapangan ditemukan fenomena bahwa dampaknya belum merata sebagian jama'ah menunjukkan perubahan perilaku yang signifikan, sementara sebagian lain masih belum konsisten mengikuti kegiatan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pembelajaran Al-Qur'an pada jama'ah pengajian Kampung Porang Ayu, Kabupaten Gayo Lues, serta menganalisis dampaknya terhadap perilaku keagamaan mereka. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap informan yang dipilih secara purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajian dilaksanakan rutin dua kali seminggu menggunakan metode Imam Syafi'i yang berfokus pada tahsin, disertai penyampaian materi dakwah dan fiqih dasar. Pembelajaran Al-Qur'an terbukti memberikan dampak nyata terhadap lima aspek perilaku keagamaan jama'ah meskipun tidak secara menyeluruh, yaitu perilaku ibadah, cara berpakaian, tutur kata, pengelolaan emosi, dan perilaku sosial. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengajian Al-Qur'an yang dilaksanakan secara rutin dan konsisten memiliki peran strategis dalam membentuk karakter Islami masyarakat, khususnya jama'ah pengajian ibu-ibu di Kampung Porang Ayu.

Kata Kunci: Pembelajaran Al-Qur'an, Perilaku Keagamaan, Jama'ah Pengajian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTANAH NAHRASIYAH
LHOKSEUMAWÉ